Ibadah Baranangsiang ke-2 10 Februari 2013

Penyembah yang Benar

Oleh : Pdt. David Tjakra Wisaksana

“*Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang. Perkataan ini benar dan patut diterima* *sepenuhnya” – I Timotius 4:8-9*

Salam Damai Sejahtera dalam Tuhan Yesus Kristus!

***S***alah satu hal penting untuk diperhatikan dan tidak boleh dilupakan memasuki next level adalah *kehidupan ibadah* kita. ***I Timotius 4:8-9 mengatakan “Latihan badani terbatas gunanya, tetapi ibadah itu berguna dalam segala hal, karena mengandung janji, baik untuk hidup ini maupun untuk hidup yang akan datang. Perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya.***Ibadah berguna dalam segala hal karena mengandung janji baik kehidupan di bumi maupun di surga.

Yesus Kristus memberikan teladan yang sempurna mengenai kehidupan ibadah-Nya sejak Yesus berusia 12 tahun (Lukas 2). Kita *wajib* hidup sama seperti Yesus hidup, demikian juga dengan cara ibadah-Nya *(I Yohanes 2:6 - barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup).*

Ibadah dimulai saat kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat pribadi. Kata ***ibadah*** (bahasa inggris) yaitu ***WORSHIP (Yohanes 4:22-24).*** Allah menghendaki kita menjadi penyembah yang benar. Kita harus menyembah Allah dalam Roh dan Kebenaran. Menyembah dalam Roh berarti adanya kemanunggalan Allah dalam diri kita (Allah menjadi satu dengan kita). Jika kita mengerti tentang hal ini, maka dimanapun kita berada dan apapun yang dilakukan, itulah ibadah.Penyembah bukan berbicara tentang orang-orang dengan profesi tertentu seperti WL, singer, pemain musik, namun kata penyembah menunjukkan kepada kita semua. ***Worship adalah ibadah***. Orang yang beribadah adalah seorang penyembah. Apa makna dari menyembah ***(worship)***?

***W*aiting on God Until Something Happened**

Menantikan Tuhan sampai sesuatu terjadi. Banyak orang tidak sabar menantikan Tuhan. Abraham dan Sarah adalah contoh orang-orang yang tidak sabar menantikan janji Allah. Akibat dari ketidakpercayaan Sarah dalam menantikan janji Allah, maka lahirlah Ismael. Dalam menantikan Tuhan; kita membutuhkan ***kepercayaan***. Jika Tuhan sudah berjanji, maka IA akan menepatinya. ***Nantikanlah Tuhan dengan penuh kesabaran dan kepercayaan penuh.***

***O*bedience to HIS Commands**

Ibadah identik dengan ketaatan. Apapun yang menjadi perintah Tuhan, lakukanlah dengan penuh ketaatan. Ada damai sejahtera dan berkat yang luar biasa saat kita taat. Jika kita tidak taat, maka belum dikatakan bahwa kita beribadah. Walaupun kita belum melihat janji Tuhan, tetaplah taat. Tuhan ingin agar kita mencapai destiny Tuhan dan semua bisa terjadi ketika kita taat.

***R*emember HIM in All of Your Life**

Ingatlah pada Tuhan dalam seluruh kehidupanmu. Ingat pada Tuhan bukan hanya saat dalam kesusahan, namun juga dalam keadaan diberkati. Orang Israel saat keluar dari Mesir melihat banyak mujizat yang Tuhan lakukan, namun mereka cepat lupa dengan karya Tuhan ketika diperhadapkan dengan tantangan dan masalah. Demikian juga dengan kehidupan kita sebagai orang percaya, terkadang kita lupa pada Tuhan saat diberkati dan mudah bersungut-sungut saat menghadapi masalah. Bagaimana dengan kehidupan kita sebagai umat percaya?

***S*ing unto The Lord**

Nyanyian adalah respon kita karena Tuhan yang telah membebaskan dari dosa dan musuh Pakailah mulut kita untuk menyanyikan pujian bagi Tuhan. Fokus penyembahan adalah Tuhan.

***H*ope**

Berpegang teguh pada pengharapan karena pengharapan kita dalam Tuhan tidak pernah mengecewakan (Ibrani 6). Jangan bergeser dan tertarik pada pengharapan yang ditawarkan dunia walaaupun masalah kita sangat besar. Pengharapan berbicara tentang ketekunan, kegigihan. Orang yang berharap pada Tuhan tidak akan mundur dari apa yang diharapkan.

***I*mage of God**

Kita diciptakan serupa dengan gambaran Allah, oleh karena itu hiduplah dalam kekudusan. Kita harus menjadi serupa dengan gambaran Tuhan dalam hidup kita. Barangsiapa mengatakan, bahwa ia ada di dalam Dia, ia wajib hidup sama seperti Kristus telah hidup. Hiduplah serupa dengan Yesus Kristus.

***P*assion**

Seorang penyembah memiliki gairah untuk menyembah Tuhan dan hidup memuliakan Tuhan. Penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. **Tuhan Yesus Memberkati***.* (Yani Grace)